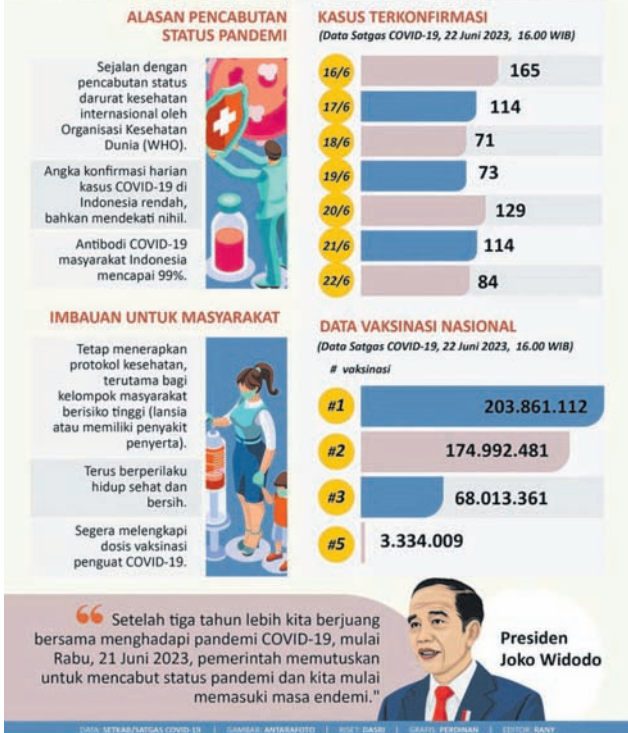




HOTLINE ANTARA 0812-8825-9462

Menko PMK: Antisipasi Dampak El Nino Dilakukan Lintas Sektoral

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy mengatakan antisipasi dampak ancaman fenomena El Nino akan dilakukan secara lintas sektoral.

"Nanti akan kita bahas khusus di tingkat Kemenko PMK, lintas kementerian, banyak kementerian di luar koordinasi PMK. Akan kita koordinasikan antarmenko," ujar Muhadjir di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Senin (26/6).

Muhadjir mengatakan Presiden Joko Widodo sudah memberikan arahan untuk mengantisipasi dampak fenomena El Nino yang berpotensi membuat kekeringan di sejumlah daerah. Arahan presiden tersebut dengan menyiapkan stok penyangga atau kelebihan jumlah bahan baku yang disimpan untuk mencegah kekurangan persediaan yang tidak direncanakan.

Kondisi tersebut sudah dilakukan pemerintah pada tahun ini, saat sejumlah lahan pertanian gagal panen akibat banjir. "Nanti sama pusu akibat kekeringan, saya kira kita juga mohon beliau (Presiden Joko Widodo) berkenan untuk mengalokasikan memberikan bantuan subsidi kerugian untuk petani," katanya.

Sementara itu, Kepala BNPB Letjen TNI

Suharyanto berharap dampak El Nino pada tahun ini tidak separah tahun 2015 dan 2019. Dikutip dalam laman resmi BNPB, data satelit Modis mendeteksi jumlah titik api (hotspot) selama 2015 tercatat 129.813 titik. Jarak pandang saat itu hanya 100 meter.

Indeks standar pencemaran udara (ISPU) mencapai lebih dari 2.000 psi atau sudah sangat berbahaya. Hutan dan lahan seluas 2,61 juta hektare terbakar dengan kerugian ekonomi mencapai Rp221 triliun. Aktivitas pendidikan dan penerbangan lumpuh selama 2-3 bulan. "Mudah-mudahan kejadian 2015 dan 2019 tidak terjadi. Antisipasinya kita menyiapkan sarana prasarana lebih banyak dari tahun sebelumnya," kata dia.

Ia mengatakan BNPB sudah berkeliling ke enam wilayah prioritas yang kerap terjadi kebakaran hutan dan lahan, yakni Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Hingga akhir Juni 2023, BNPB sudah menemukan titik-titik api, namun semuanya sudah berhasil dipadamkan. "Mudah-mudahan dengan kesiapan lebih awal, terkait personel dan sarana prasarana, kejadian buruk 2015 dan 2019 tidak terjadi di 2023," kata dia.

(ANTARA)



Sejumlah bocah bermain di area persawahan yang terdampak kekeringan akibat musim kemarau di Desa Pajukukang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Minggu (25/6/2023).

Oleh Muhammad Arif Hidayat

PROVINSI Provinsi Kalimantan Tengah bakal menjadi salah satu daerah strategis penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, pembangunan masif yang dilakukan Pemerintah tak hanya menyasar IKN, namun juga daerah-daerah penyangga termasuk Kalimantan Tengah.

Pemprov Kalteng saat ini terus memacu pembangunan di berbagai sektor dalam menyongsong IKN Nusantara. Pembangunan itu mencakup berbagai bidang, agar Kalteng mampu menjadi daerah penyangga IKN. Oleh karena itu, Pemprov Kalteng fokus membangun sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, hingga perekonomian dengan memanfaatkan anggaran pemerintah daerah maupun Pemerintah Pusat.

Di Kalteng saat ini terdapat Proyek Strategis Nasional (PSN) Food Estate, yakni pengembangan lumbung pangan nasional yang difokuskan di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas. PSN yang 3 tahun lalu sempat ditinjau Presiden Joko Widodo tersebut dirancang untuk mewujudkan kemandirian pangan. Pengembangan food estate ini penting untuk menopang kebutuhan pangan IKN Nusantara dan sekitarnya.

Selain itu, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran juga menginisiasi pengembangan kawasan shrimp estate atau tambak udang vaname, yang dipusatkan di

kawasan pesisir Kabupaten Sukamara. Pengembangan sentra tambak udang itu sebagai implementasi dari optimalisasi salah satu potensi wilayah di Kalteng, yang diharapkan menjadi daya ungkit perekonomian masyarakat dan daerah. Pengembangan ini tidak hanya menyasar penjualan skala lokal namun diharapkan juga menjangkau pasar ekspor.

Megaprojek RSUD

Progres megaprojek pembangunan rumah sakit umum daerah milik Pemprov Kalteng di Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, saat ini sudah mencapai sekitar 40 persen. RSUD ini ditargetkan rampung akhir 2023 dan mulai beroperasi pada awal 2024. Pembangunan fasilitas kesehatan ini dilaksanakan pemprov, agar pelayanan kesehatan bisa menjangkau masyarakat secara merata. Sebagai daerah penyangga IKN Nusantara, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat kian penting, terutama berkaitan dengan kesehatan maupun pendidikan, demi tersedianya sumber daya manusia yang sehat, cakap, serta berdaya saing.

Pembangunan rumah sakit ini juga sesuai dengan kebutuhan daerah. Luas Kalteng yang berkisar 1,5 kali Pulau Jawa, membutuhkan layanan kesehatan yang lebih tersebar agar bisa memberikan pelayanan secara merata. "Kita bangun rumah sakit yang mutunya setara dengan yang ada di Pulau Jawa, baik sarana prasarana, dengan peralatan medis berteknologi tinggi, dan dilengkapi



Desain grafis Bundaran Besar Palangka Raya. Saat ini pengerjaan Bundaran Besar Palangka Raya terus berjalan.

SDM unggul," ucap Sugianto Sabran.

Secara keseluruhan, luas rumah sakit ini mencapai 32.184 m2, yakni untuk IGD 4.500 m2, gedung penunjang 11.500 m2, serta gedung utama 16.000 m2. RSUD Tipe B ini juga dilengkapi instalasi rawat inap (Ira) VVIP, VIP, dan umum, ruang MEP, ruang isolasi, kantor ITU, hemodialisis, CSSD, ruang bedah, ruang persalinan, poli, radiologi, laboratorium medik, rekam medik, ICU, ICCU, PICU, HCU, IGD, ruang jenazah, IPS RS, laundry, gizi, IPAL, pembangkit listrik, serta lainnya.

Juga disediakan sarana prasarana penunjang lain seperti rumah dinas dokter dan tenaga kesehatan, hingga instalasi pemeliharaan rumah sakit (IPRS).

Sentuhan Artistik

Adapun sektor lain yang saat ini men-

FOTO CERITA

Melayani Lansia Menuju Tanah Suci



PELAKSANAAN haji tahun 2023 ini memiliki tantangan lebih karena kebijakan batasan usia jamaah telah dicabut. Sebelumnya, sejak pandemi COVID-19, pemerintah Arab Saudi menerapkan salah satu usia jamaah haji harus di bawah 65 tahun guna meminimalkan penularan virus corona.

Pemerintah Indonesia untuk tahun ini mendapatkan kuota haji penuh, yakni 221 ribu orang atau dua kali lipat dari tahun lalu. Berdasarkan data Siskohat Kemenag, terdapat sekitar 66.943 jamaah haji lansia dengan usia 65 tahun ke atas, atau lebih kurang 30 persen dari total jamaah akan diberangkatkan.

Kementerian Agama pun mencanangkan kebijakan Haji Ramah Lansia dengan membentuk tim khusus sehingga pelayanan untuk jamaah

lansia bisa optimal. Seluruh embarkasi haji di Indonesia merespon dengan meningkatkan layanan khusus para lansia. Seperti halnya di Asrama Haji embarkasi Aceh dan embarkasi Kertajati, Indramayu, Jawa Barat.

Petugas pendamping haji khusus lansia diperkuat serta memperbanyak petugas kesehatan. Kemenag juga melibatkan ahli geriatri untuk memantau dan mengawasi kesehatan jamaah haji lansia. Menyiapkan bus yang mudah akses, sekaligus menyiapkan petugas untuk membantu jamaah naik dan turun bus.

Kemenag juga mengurangi kegiatan seremonial di embarkasi agar jamaah tidak kelelahan. Menedukasi jamaah lansia agar tidak memaksakan diri serta memberikan alternatif ibadah haji dengan kemudahan.

Selanjutnya, Kemenag juga melibatkan jamaah haji lainnya untuk meningkatkan kepedulian terhadap jamaah lansia. Tak luput juga memberi bimbingan teknis bagi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) jauh hari sebelum penyelenggaraan haji.

"Tanpa mengurangi pelayanan jamaah haji lainnya, saya minta supaya jamaah haji terutama yang lansia, dipastikan mendapatkan pelayanan khusus dan maksimal," kata Menteri Agama Yaquut Cholli Qoumas.

Dengan komitmen pemerintah ini jamaah lansia dapat melaksanakan ibadah haji dengan nyaman, aman dan selamat.

Foto dan teks: Khalis Surry dan Dhedez Anggara

ARTIKEL

Kalimantan Tengah Bersiap Menyangga IKN



Desain grafis Bundaran Besar Palangka Raya. Saat ini pengerjaan Bundaran Besar Palangka Raya terus berjalan.

SDM unggul," ucap Sugianto Sabran.

Secara keseluruhan, luas rumah sakit ini mencapai 32.184 m2, yakni untuk IGD 4.500 m2, gedung penunjang 11.500 m2, serta gedung utama 16.000 m2. RSUD Tipe B ini juga dilengkapi instalasi rawat inap (Ira) VVIP, VIP, dan umum, ruang MEP, ruang isolasi, kantor ITU, hemodialisis, CSSD, ruang bedah, ruang persalinan, poli, radiologi, laboratorium medik, rekam medik, ICU, ICCU, PICU, HCU, IGD, ruang jenazah, IPS RS, laundry, gizi, IPAL, pembangkit listrik, serta lainnya.

Juga disediakan sarana prasarana penunjang lain seperti rumah dinas dokter dan tenaga kesehatan, hingga instalasi pemeliharaan rumah sakit (IPRS).

Sentuhan Artistik

Adapun sektor lain yang saat ini men-

baik dari sisi kebutuhan primer maupun sekunder.

Beberapa yang direnovasi dan saat ini sedang berjalan adalah Bundaran Besar Palangka Raya, Bundaran Mahir Mahar, dan pengembangan Jembatan Kahayan serta areal sekitar yang dilengkapi dengan pembangunan water front city. Bangunan-bangunan ikonik ini ditarget selesai dan diresmikan pada akhir 2023.

Di samping program strategis prorakyat, membangun ikon di Kota Palangka Raya sebagai Ibu Kota Provinsi Kalteng dinilai penting. Palangka Raya adalah gerbang sekaligus etalase Kalimantan Tengah. Oleh karena itu bangunan-bangunan yang menjadi ikon di ibu kota provinsi ini juga penting.

Bangunan-bangunan ikonik dan bersejarah yang ada saat ini dinilai belum mampu menjadi daya tarik lantaran hanya sebatas bangunan tanpa disertai sentuhan arsitektur yang artistik nan modern. Maka, agar bangunan-bangunan yang ada saat ini tidak tenggelam ditelan arus zaman maka harus dibenahi supaya mampu memberi nilai tambah maupun manfaat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan kreativitas-visioner yang mampu menembus masa depan.

Sugianto Sabran menginginkan, selain memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi, bangunan-bangunan itu juga mampu dikembangkan menjadi destinasi wisata sekaligus pengembangan ekonomi kreatif yang unggul.

Bundaran Besar Palangka Raya, yang renovasinya sedang berlangsung, misalnya, memiliki sejarah sangat penting. Bukan hanya berada di jantung Kota Palangka Raya. Bahkan ada ahli yang menyebut bundaran ini sebagai center of the world alias pusat jagat.

Saat ini pembangunan Bundaran Besar Palangka Raya terus berlanjut dan sudah mencapai sekitar 35 persen, di antaranya mencakup struktur atas menara (elevasi +23,40 m), diorama museum budaya, museum perjuangan, serta lainnya.

Seluruh pekerjaan struktur ditargetkan rampung pada Agustus dan seluruh pekerjaan ditargetkan selesai 29 Desember 2023. Dalam renovasi ini terdapat beberapa bangunan tambahan, meliputi Menara Talawang, museum, biorama, teater dilengkapi tempat duduk penonton, maupun kolam untuk penghijauan kota. Namun, penataan tersebut tidak mengubah bentuk asli Bundaran Besar Palangka Raya.

Sebagai penyangga Ibu Kota Negara Nusantara, Gubernur menegaskan sudah semestinya Palangka Raya dan Kalimantan Tengah mempersiapkan diri dari segala aspek, dengan menyajikan berbagai kelebihan dan keunggulan. "Pembangunan IKN sudah di depan mata, kita harus tangkap peluang itu sebagai suatu momentum berbenah" katanya.

Hasilnya tentu tidak serta merta bisa dirasakan sekarang. Yang pasti pada masa mendatang, apa yang dilakukan pemerintah saat ini bakal memberi manfaat nyata sekaligus pengembangan ekonomi kreatif yang unggul.